

ABSTRAK

Akmalia Agustiningrahma : *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Beras Barokah Dalam Membentuk Kemandirian Pangan (Studi Deskriptif Di RW 09 Kelurahan Cigending Kecamatan Ujungberung Kota Bandung)*

Indonesia merupakan negara berkembang yang sering berhadapan dengan persoalan krusial yaitu kemiskinan. Secara umum, masalah konsumsi pangan merupakan masalah utama yang dihadapi oleh rumah tangga miskin terutama yang bersumber pada beras. Disamping itu ketidakmampuan suatu kelompok atau individu dalam mengakses kebutuhan pangan akan menjadi persoalan yang tak kunjung usai. Memperhatikan hal tersebut, salah satu langkah strategis untuk memelihara ketahanan nasional adalah melalui upaya mewujudkan kemandirian pangan. Maka, diperlukan keterlibatan langsung dari masyarakat untuk memberikan kesempatan mengelola maupun menjalankan proses pemberdayaan masyarakat melalui Program Beras Barokah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui program Beras Barokah yang dilaksanakan oleh pengurus RW 09 Cigening. Dengan rumusan masalah yang berfokus pada program kegiatan, proses dan hasil yang dicapai dalam program beras barokah di RW 09 Cigending.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori Menurut Zimmerman (1996) dan Ress (1991) tentang proses pemberdayaan adalah upaya memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat agar dapat meningkatkan keterampilannya, sehingga mereka mampu mengatasi masalah dengan bebas serta mengambil putusan secara mandiri. (Gitosaputro dan Rangga, 2015)

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivisme yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara detail mengenai objek yang diteliti sesuai apa adanya. Metode pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan program Beras barokah ini dapat melatih dan meningkatkan kepekaan sosial (*social responsibility*) sehingga kemandirian pangan pada masyarakat RW 09 bisa dibilang cukup berhasil. Dilihat dari keadaan masyarakat setelah adanya Program Beras Barokah yang menunjukkan bahwa: 1) Sebagian permasalahan sosial terpecahkan 2) Meningkatkan kemampuan dalam menumbuhkan rasa gotong royong dengan sesama warga 3) Kemandirian pangan dilihat dari tidak ada warga yang tidak mempunyai beras 4) Terciptanya indeks kebahagiaan bagi warga penerima manfaat

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, kemandirian pangan